



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan air tawar merupakan komoditas perikanan yang saat ini banyak menghasilkan devisa bagi negara, dengan meningkatnya ekspor berbagai jenis ikan, baik ikan konsumsi maupun non konsumsi (ikan hias). Budidaya ikan terdiri atas kegiatan pembenihan, kegiatan pendederan, dan kegiatan pembesaran. Kegiatan tersebut tidak dapat dipisahkan dengan satu sama yang lainnya, bahkan saling berhubungan dan berkaitan erat (Khairuman *et al.* 2008). Kegiatan pembenihan merupakan kegiatan menghasilkan benih, benih yang berkualitas sangat penting untuk memperoleh produksi yang tinggi, kegiatan pendederan adalah kelanjutan pemeliharaan benih ikan dari hasil kegiatan pembenihan untuk mencapai ukuran tertentu yang siap dibesarkan, kegiatan pembesaran merupakan kegiatan yang menghasilkan ukuran ikan konsumsi.

Ikan lele *Clarias sp* merupakan salah satu komoditas unggulan budidaya perikanan air tawar. Budidaya ikan lele berkembang pesat dikarenakan dapat dibudidayakan di lahan dan sumber air yang terbatas dengan padat tebar 100 ekor  $m^{-2}$ , budidaya relatif mudah dikuasai oleh masyarakat dan memiliki prospek pasar yang besar. Keunggulannya harga ikan lele sangkuriang lebih murah dibandingkan dengan harga ikan lele dumbo berkisar Rp16.000-Rp25.000 per kg harga ikan lele dumbo Rp20.000-Rp25.000 per kg. Lele sangkuriang dapat diketahui dengan adanya peningkatan dalam pertumbuhan benih yang dihasilkan, dimana bobot tubuh lele sangkuriang lebih besar berkisar 200-250 g ekor<sup>-1</sup> dengan panjang 15-25 cm, dibanding lele dumbo berkisar 100 g ekor<sup>-1</sup> dengan panjang 15-20 cm yang ada saat ini. Keunggulan ikan lele sangkuriang yang lainnya yaitu relatif tahan terhadap serangan penyakit. Keunggulan paling penting adalah nilai konversi pakan atau FCR lele sangkuriang yang berada pada kisaran 0,8-1 sedangkan untuk lele dumbo memiliki nilai FCR lebih dari 1 (Khairuman dan Amri 2009).

UPT Budidaya Ikan Air Payau dan Laut Serdang Bedagai, Sumatera Utara merupakan salah satu instansi pemerintah yang membudidayakan ikan lele sangkuriang. Unit ini menerima siswa maupun mahasiswa dari berbagai daerah yang hendak melaksanakan praktik lapang. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Selain itu, Kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ikan lele sangkuriang yang dilaksanakan selama 3 bulan ini, dilakukan untuk menambah ilmu dan pengetahuan serta pengalaman lapang terkait budidaya ikan lele sangkuriang. Pemijahan ikan lele sangkuriang menggunakan teknik pemijahan alami dengan sex ratio 1:2, rata-rata fekunditas induk betina berukuran 1,5 kg adalah 1.196.000 butir. Waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan benih berukuran 4-8 cm adalah 7-8 minggu, dengan pembagian waktu 4 minggu pemeliharaan larva dan 4 minggu pemeliharaan benih atau pendederan. Benih yang dijual berukuran 4-8 cm dan didistribusikan ke Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau serta beberapa daerah sekitar Serdang Bedagai. Pemeliharaan menggunakan kolam tanah dan ukuran *edible size*-nya adalah 125-150 g ekor<sup>-1</sup>. Waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan ikan lele konsumsi adalah 4 bulan. Lele konsumsi yang dihasilkan UPT Budidaya Air Payau dan Laut Serdang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Bedagai, Sumatera Utara didistribusikan ke Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan beberapa daerah Serdang Bedagai.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL pembenihan dan pembesaran ikan lele sangkuriang antara lain :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele sangkuriang secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele sangkuriang di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele sangkuriang di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan lele sangkuriang di lokasi PKL.

